

Pengungkapan Diri dan Perilaku Pencegahan pada Gay dengan HIV di LSM X = Self-Disclosure and Preventive Behavior among Gays with HIV in NGO X

Larasati Kusumaningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528802&lokasi=lokal>

Abstrak

Hingga saat ini masih banyak gay dengan HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang masih belum melakukan pengungkapan diri, padahal ini bermanfaat terutama mengurangi beban yang ada di dalam diri. Tujuan penelitian ini ingin melihat pengungkapan diri pada orang dengan HIV yang berorientasi gay dan manfaatnya bagi mereka terutama dalam perilaku pencegahan terkait HIV. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain case study dan menggunakan kerangka teori Disclosure Process Model (Chaudoir, 2011). Informan pada penelitian ini ada 5 informan, peneliti juga meneliti mengenai sosial ekonomi pada masing-masing informan. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa, proses pengungkapan diri pada informan tidaklah mudah, informan juga berpendapat pengungkapan mengenai status ODHIV lebih sensitif dibandingkan orientasi seksual, hal ini karena ODHIV masih memiliki stigma yang tinggi di masyarakat terutama terkait penularannya, mayoritas informan lebih nyaman mengungkapkan diri kepada pendamping, pasangan, ataupun teman sebaya lainnya dibandingkan dengan keluarga, karena mereka takut akan terjadi pengucilan atau bahkan membuat keluarga mereka kecewa. Dukungan sosial berpengaruh terhadap pengungkapan diri terutama dukungan keluarga, karena ketika keluarga menerima keadaan mereka, informan merasa lebih bisa dalam mengekspresikan diri mereka. Peneliti juga menemukan bahwa sosial ekonomi berperan terhadap pengungkapan diri, terutama sosial ekonomi dari orangtua. LSM X perlu lebih memperkuat proses bonding ketika melakukan penjangkauan.

.....There are still many gay people with HIV (Human Immunodeficiency Virus) who still do not disclose themselves, even though this is beneficial, especially in reducing the pressure on themselves. The purpose of this study is to look at self-disclosure in gay-oriented people with HIV and its benefits for them, especially in HIV-related prevention behavior. This research is qualitative research with a case study design and uses the Disclosure Process Model theoretical framework (Chaudoir, 2011). There were 5 informants in this study, researchers also examined the socio-economic status of each informant. The results of the study found that, the process of self-disclosure in informants is not easy, informants also argue that disclosure of ODHIV status is more sensitive than sexual orientation, this is because ODHIV still has a high stigma in society, especially related to transmission, the majority of informants are more comfortable disclosing themselves to companions, partners, or other peers compared to family, because they are afraid of ostracism or even making their families disappointed. Social support affects self-disclosure, especially family support, because when the family accepts their situation, informants feel more able to express themselves. Researchers also found that socioeconomics plays a role in self-disclosure, especially the socioeconomics of parents. NGO X needs to strengthen the bonding process when conducting outreach.